

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa pada Juni 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 236,53 juta jiwa (86,88%) beragama Islam yang artinya mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Menurut Unusa (2019) hijab merupakan suatu kebutuhan primer bagi wanita muslim untuk menutup aurat dan memulai aktifitas setiap harinya. Hijab yang semulanya berfungsi sebagai media busana dan alat yang membantu kebutuhan berpakaian wanita muslim (*way of life*), kini telah menjadi gaya hidup dan trendy bagi wanita muslim (*lifestyle*).

Menurut Sultan (2019) bahwa pengguna hijab meningkat sangat pesat pada enam tahun terakhir. Jumlah pengguna hijab di Indonesia pada tahun 2012 naik sekitar 47%. Menurut Firdaus (2020) pada tahun 2018 pengguna hijab naik 72%, hingga pada tahun 2020 pengguna hijab yang begitu banyak di Indonesia telah mencapai angka sebesar 126.920.444.

Hijab kini menjadi gaya hidup sebagian perempuan muslim. Jika hijab dahulu dianggap monoton dan ketinggalan zaman, kini berbanding terbalik dengan melihat realita yang ada pada saat ini. Hijab pada masa sekarang telah menjadi salah satu pilihan berpakaian wanita muslim dalam kesehariannya. Gaya atau model hijab yang ada saat ini lebih variatif dan kreatif. Gaya hidup menurut Chaney (2006) yaitu memahami apa yang orang lakukan, mengapa mereka melakukannya, dan apakah makna tindakannya bagi dirinya sendiri dan orang lain. Oleh karena itu tak heran jika hijab selalu menjadi trend fashion wanita muslim di berbagai fashion Islami setiap tahunnya.

Di antara sekian banyak model hijab, ada tiga gaya hijab populer yang wajib dimiliki seseorang: hijab segi empat, hijab instan, dan pasmina. Ketiganya memiliki fungsi sesuai dengan situasi dan aplikasi masing-masing. Misalnya hijab segi empat untuk aktivitas sehari-hari, hijab instan untuk santai di rumah, dan pasmina biasanya dipakai untuk acara yang lebih formal atau acara khusus. Hijab tidak hanya mencakup pada hijab saja akan tetapi barang-barang fungsionalis lain yang dapat menunjang saat memakai hijab yaitu pentul untuk mengaitkan hijab agar tidak mudah copot, ciput untuk menutupi helai rambut agar terlihat lebih rapi, brooch sebagai hiasan hijab agar terlihat lebih cantik, serta cermin untuk melihat apakah hijab yang dikenakan sudah rapih.

Berdasarkan data observasi, bahwa wanita yang mengenakan hijab biasanya memiliki lebih dari 15 koleksi hijab dan aksesoris hijab yang banyak, dan ada beberapa hijab yang tidak bisa disatukan dengan pakaian lain contohnya hijab yang berbahan ceruty dan satin karena berbahan licin, pada saat menggunakan hijab biasanya pengguna sering kali menggunakan hijab sambil berdiri, mengubah posisi untuk bercermin dan mencari aksesoris hijab dikarenakan tempat cermin dan aksesoris yang terpisah. sehingga membutuhkan tempat penyimpanan hijab yang memiliki kapasitas cukup besar untuk menyimpan koleksi hijab yang dimiliki agar tetap bersih dan rapih ketika akan digunakan.

Imam dan Shofa (2020) berkata berdasarkan referensi dan observasi tempat penyimpanan hijab yang banyak digunakan saat ini hanya menggunakan gantungan berbahan besi dan tidak tertutup. penyimpanan hijab saat ini memiliki kapasitas yang tidak begitu banyak sehingga membutuhkan tempat penyimpanan lebih dari satu yang tentunya akan membutuhkan lebih banyak tempat. Pengguna hijab memiliki beberapa aksesoris pendukung dimana diperlukan tempat penyimpanan yang memudahkan pengguna dalam menggunakan hijab tersebut.

Dari latar belakang tersebut, peluang penulis untuk merancang tempat penyimpanan hijab yang dapat membantu wanita muslim pada saat menata hijab dan aksesorisnya demi mengedepankan kerapihan dan kebersihannya.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan identifikasi masalah diatas,identifikasi permasalahan yang jadi bahan penelitian adalah:

1. Pengguna hijab dari tahun ketahun jumlahnya semakin bertambah, pada tahun 2018 kenaikannya mencapai 72%
2. Wanita yang mengenakan hijab biasanya memiliki lebih dari 15 koleksi hijab dan aksesoris hijab yang banyak
3. Membutuhkan tempat khusus karena hijab tidak bisa disatukan dengan pakaian lain

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas,rumusan masalah yang jadi bahan penelitian adalah:

Pada saat ini pengguna hijab sangat meningkat pesat, wanita yang mengenakan hijab pun memiliki lebih dari 15 hijab serta aksesoris yang banyak. Namun masih sedikit fasilitas pendukung yang dapat memenuhi kebutuhan untuk menyimpan hijab dan aksesorisnya dalam jumlah yang banyak. maka dari ituterdapat peluang untuk melakukan perancangan tempat penyimpanan hijab sesuai kebutuhan pengguna.

## **1.4 Pertanyaan Perancangan**

1. Bagaimanakah merancang tempat penyimpanan hijab yang multifungsi?

## **1.5 Tujuan Perancangan**

1. Merancang tempat penyimpanan hijab yang multifungsi

### **1.6 Batasan Masalah**

1. Hanya berfokus kepada perancangan penyimpanan hijab dan aksesoris untuk hijab
2. Aspek utama yang dibahas adalah aspek material dan aspek fungsi bagi user wanita muslim
3. Perancangan ini di khususkan untuk wanita muslim yang menggunakan hijab dan ber usia 20-30tahun

### **1.7 Ruang Lingkung Perancangan**

Pada perancangan kali ini penulis akan merancang sebuah produk tempat penyimpanan hijab yang dapat menampung lebih dari 15 hijab sehingga dapat membantu user untuk mempermudah saat ingin menggunakan hijab dan menyimpan aksesoris hijab.

### **1.8 Keterbatasan Perancangan**

keterbatasan saat melakukan perancangan ini adalah dikarenakan kelalaian penulis yang tidak teliti saat sudah menemukan tukang, sehingga produk yang dirancang ada sedikit cacat pada bagian finishing.

### **1.9 Manfaat Perancangan**

1. Bagi ilmu pengetahuan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi program studi desain produk dari perancangan tempat penyimpanan hijab yang multifungsi.
2. Bagi industri dapat memberikan inovasi atau referensi sebagai acuan untuk industri dalam membuat produk tempat penyimpanan hijab.
3. Bagi masyarakat dapat memberikan manfaat untuk masyarakat agar dapat lebih mudah menyimpan hijab yang telah disesuaikan oleh kebutuhan pengguna hijab.

### **1.10 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bab yang bertujuan untuk memudahkan pembahasan sesuai acuan penulis, yaitu;

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum dari permasalahan fenomena yang ada dan mencari solusi perancangan, penulisan ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, serta sistematika penulisan yang berkaitan dengan pembuatan laporan ini.

#### **BAB II           KAJIAN UMUM**

Bab ini membahas mengenai teori dasar yang berkaitan dengan perancangan.

#### **BAB III          METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai tentang metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis.

#### **BAB IV          ANALISIS PERANCANGAN**

Bab ini akan membahas aspek-aspek pendukung pada perancangan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti agar dijadikan acuan untuk pengembangan rancangan produk sesuai kebutuhan pengguna.

#### **BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan sub bab kesimpulan dan saran yang dapat ditarik dari perancangan dan observasi yang telah dilakukan dan mencoba mengajukan saran yang dimana dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan perancangan produk yang telah dirancang.